BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel dalam bentuk angka dan menganalisis data secara statistik (Sugiyono, 2019).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantatif. Disebut kuantitatif karena data penelitian angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini lakukan dengan pengumpulan data berupa anggka kemudia anggka tersebut, kemudian data tersebut diolah dan analisis untuk mendapatkan sesuatu. Pendekatan kuantatif merupakan pendekatan penelitian secara primer menggunakan pragdima postpositivist dalam mengambangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, redukasi kepada variabel, hopotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan startegi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Metode untuk menganalisis data statistik guna mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variable kuantitatif adalah penelitian asosiatif atau pendekatan explanatif. Variabel-variabel ini dapat memiliki pengaruh positif (perubahan searah) atau pengaruh negative (perubahan berlawanan) dalam penelitian ini. Tidak ada manipulasi variable dalam penelitian korelasional karena tujuannya adalah untuk memastikan tingkat pengaruh antara variable-variabel ini tanpa berusaha mengubahnya (Hasbi dkk., 2023).

Metode ini dipilih karena sesuai untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian, yakni untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara dua variabel tersebut apakah kompetensi siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi informasi siswa di perpustakaan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh alami yang terjadi di lapangan, sehingga hasilnya dapakan gambarkan

realitas secara objektif dan terukur. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik korelasi.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, fitur, objek, aktivitas yang memiliki perubahan atau perbedaan, dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus analisis untuk kemudian ditarik kesimpulan. Secara umum, variabel dapat dikaji dari dua perspektif ialah fungsi dan karakteristiknya. Jika ditinjau melalui segi fungsi, variable penelitian dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyono, 2018):

1. Variabel independen

   Variabel dianggap pemicu atau variabel awal dan variabel yang berperan dalam mempengaruhi atau menyebabkan perubahan terhadap variabel yang menjadi variabel terikat.
2. Variabel dependen

   Variabel dianggap sebagai keluaran, kriteria, atau variabel dampak, dan yang mengalami pengaruh dari adanya variabel independen.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dalam penelitian ini terdapat variable yang diidentifikasi sebagai berikut: 1) kompetensi pustakawan sekolah (X) sebagai variabel independen 2) literasi informasi siswa (Y) sebagai variabel dependen.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel X Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pustakawan Sekolah

   Hermawan dan Zen (2006) mengemukakan kompetensi pustakawan adalah kemampuan yang ada pada pustakawan dengan memaksimalkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap serta perilaku untuk memberikan pelayanan yang baik bagi pengguna perpustakaan.

Persepsi siswa tentang kompetensi pustakawan sekolah dalam penelitian ini merupakan penilaian atau pandangan siswa kelas XI terhadap kemampuan pustakawan sekolah dalam melaksanakan tugas dan memberikan pelayanan perpustakaan. Persepsi tersebut didasarkan pada pengalaman dan pengamatan siswa terhadap kemampuan pustakawan dalam menjalankan tugasnya. Variabel ini diukur melalui lima indikator kompetensi, yaitu Task Skills, Task Management Skills, Contingency Management Skills, Job Role Environment Skills, dan Transfer Skills. Pengukuran dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert yang diisi oleh siswa kelas XI SMK Negeri 6 Padang.

Dengan demikian, data yang diperoleh pada variabel X menggambarkan persepsi atau penilaian siswa terhadap kompetensi pustakawan sekolah, bukan hasil pengukuran kompetensi pustakawan secara langsung.

Table 3.1 Definisi operasional variable persepsi siswa tentang kompetensi pustakawan

Variabel	Indikator	Definisi	No,item
Kompetensi Pustakawan	1. Task Skills	ketrampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar di tempat kerja.	1,2
	2. Task Management Skills	ketrampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda dan muncul dalam pekerjaan.	3,4
	3. Contigency Management Skill	ketrampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul suatu masalah dalam pekerjaan.	5,6

UIN IMAM BONJOL PADANG

	4. Job Role Enviroment Skill	ketrampilan untuk bekerjasama serta kenyamanan lingkungan kerja.	7,8
	5. Transfer Skill	ketrampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru.	9,10

Sumber: (Prihadi, 2004)

6. Variabel Y (Literasi Informasi)

Menurut ALA, literasi informasi adalah serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif. (Sukaesih & Rohman, 2013)

Table 3.2 Definisi operasional variable Literasi Informasi

Variabel	Indikator	Definisi	No,item
Literasi Informasi	1. Devenisi Tugas	Strategi literasi informasi memperjelas dan memahami persyaratan permasalahan atau tugas perlu mengetahui terlebih dahulu dengan pasti permasalahan apa yang harus dipecahkan. a. Tentukan masalah masalah informasi Merumuskan masalah melalu topik yang	16,17,18

UIN IMAM BONJOL PADANG

		didapat. b. Mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan Setelah masalah dirumuskan, kemudian langkah berikutnya adalah mencari informasi yang dibutuhkan agar masalah yang didapat dapat dipecahkan.	
	2. Strategi pencarian informasi	Mengatur strategi pencarian informasi tersebut seseorang mencari dimana dapat memperoleh informasi dan sumber – sumber informasi apa saja yang ingin digunakan mendapatkan informasi a. Menentukan sumber Menentukan sumber-sumber yang memungkinkan bisa digunakan untu menyelesaikn masalah. Menenetukan bisa dengan cara mendaftar dimana informasi tersebut dapat	19, 20, 21

UIN IMAM BONJOL PADANG

		ditemukan dan menginventaris sumber-sumber dari komputer,kemudian mengevaluasi sumbersumber yang berbeda dan memutuskan sumber yang ingin digunakan. misalnya memakai kamus atau ensiklopedia, apakah harus menanyakan permasalahan kepada ahlinya atau tidak. b. Memilih sumber terbaik Pilihlah sumber terbaik diantara yang baik.Untuk memilih sebuah informasi dari buku, yang terbaik bisa dilihat dari pengarang yang ahli dibidangnya, tahun yang lebih muda, dan sumber terpercaya	
	3. Lokasi dan Akses	a. Mengalokasi sumber secara intelektual dan fisik, Mencari lokasi dan akses informasi terhadap subjek yang dikaji	22,23,24

UIN IMAM BONJOL PADANG

		dengan cara mendapatkan jurnal yang sesuai dengan subjek yang dibahas dan mungkin juga bisa mengunjungi pepustakaan umum untuk menanyakan hal serupa. b.Menemukan informasi didalam sumber-sumber tersebut Mencari sumber-sumber informasi di dalam sumber yang sudah dicari lokasinya.Seperti menemukan informasi pada rak koleksi, melihat peta dan menemukan informasi di dalam perpustakaan, atau menemukan informasi pada bentuk digital seperti pada DVD dan VCD.	
	4. Penggunaan Informasi	Pengorganisasian pada informasi yang dipilih untuk mengembangkan pengetahuan dan solusi atas permasalahan yang dihadapi	25,26,27

UIN IMAM BONJOL PADANG

		a. Membaca,mendengar, meraba, dsb Dengan membaca, kita bisa melihat dan langsung mendapatkan informasi tersebut sehingga bisa dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan.Kemudian dengan mendengar kita bisa memproses dan memfilter apakah informasi tersebut hanya untuk di dengarkan atau di olah hingga menjadi sebuah infromasi yang berguna. b. Mengekstraksi informasi yang relevan Menyesuaikan atau memisahkan informasi yang berguna secara langsung dan berkaita dengan masalah yang diperlukan.	
	5. Sintesis	Sintesis merupakan aplikasi dari semua informasi untuk mewujudakan tugas yang sudah terstruktur. a.Mengorganisasikan	28,29,30

UIN IMAM BONJOL PADANG

		informasi dari berbagai sumber Sintesis adalah membuat susunan kembali terhadap informasi ke dalam format yang berbeda supaya dapat menjawab masalah yang sudah ditetapkan.Sebagai contoh adalah membuat laporan, tugas atau project suatu subjek. b.Mempresentasikan informasi tersebut Setelah informasi tersebut dikelompokkan, di lakukan presentasi dari berbagai format dan memaksimalkan komunikasi supaya menghasilkan solusi yang tepat.	
	6. Evaluasi	Evaluasi adalah menilai hasil dan mempertimbangkan proses dengan melihat bagaimana keefektifan dan keefisiensiannya terhadap tugas yang diembannya. a. Mengevaluasi hasil	31,32,33,34

UIN IMAM BONJOL PADANG

		(efektivitas) b. Mengevaluasi proses (efesiensi)	

Sumber: (The Big6 Skills)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Padang. Berdasarkan informasi mengenai kunjungan ke perpustakaan yang penulis dapatkan, jumlah peserta didik aktif pada tahun ajaran 2025-2026 yaitu 500 siswa.

3.3.2 Sampel

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sampel didefinisikan sebagian kecil dari populasi yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Artinya, sampel berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Amin, dkk., 2023). Terdapat dua metode utama dalam pengambilan sampel yang bisa diterapkan, yaitu probability sampling dan non probability sampling (Abdullah, dkk., 2022). Oleh karena, penulis memilih probability sampling dengan teknik simple random sampling karena pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi tersebut. Metode ini dipilih ketika anggota populasi dianggap setara.

Rumus statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan Faktor Kesalahan (0,1)

Dalam pengambilan data bahwa populasi ialah jumlah peserta didik aktif pada tahun ajaran 2025-2026 sebanyak 500 siswa dengan menggunakan taraf kesalahan 10 % (0,1). Dalam hal ini, penulis memakai rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, sampel yang diambil adalah:

Dengan:

N= 500 (Populasi)

e = 0,1 (Tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{500}{1 + 500\ (0{,}1)^2}$$

$$= \frac{500}{1 + 500\ (0{,}01)}$$

$$= \frac{500}{1 + 5}$$

$$= \frac{500}{6}$$

$$= 83{,}33$$

$$= 83$$

Berdasarkan rumus slovin di atas, yaitu jumlah peserta didik aktif pada tahun ajaran 2025-2026 sebanyak 500 siswa, sehingga diperoleh jumlah sampel

UIN IMAM BONJOL PADANG

sebanyak 83 responden. Sampel tersebut terdiri dari peserta didik aktif pada tahun ajaran 2025-2026.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket (kuesioner) dengan menggunakan skala Likert, karena sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif yang ingin mengukur persepsi atau tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur berbagai fenomena, baik yang terjadi di alam maupun dalam kehidupan sosial, yang menjadi fokus kajian. Fenomena-fenomena tersebut secara spesifik disebut sebagai variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Penulis menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian. Disamping itu, jawaban untuk pertanyaan pada alat tersebut diukur menggunakan skala likert sebagai berikut.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang telah ditetapkan dalam landasan teori. Variabel kompetensi pustakawan diukur berdasarkan lima indikator kompetensi menurut Prihadi, sedangkan literasi informasi siswa diukur berdasarkan enam tahapan model The Big6.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Table 3.3 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Alasan utama memilih skala Likert lima poin adalah untuk memberikan opsi netral atau tengah, yang memungkinkan responden yang benar-benar ragu-ragu untuk memberikan jawaban jujur tanpa dipaksa memilih sisi positif atau negatif.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

   Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pernyataan dalam angket dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap item dengan skor total. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi tertentu (misalnya $\alpha = 0,05$).

   Butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penyebaran angket kepada sampel penelitian, sedangkan butir yang tidak valid akan direvisi atau dihilangkan. Uji validitas dilakukan menggunakan bantuan aplikasi statistik seperti SPSS.

   Berdasarkan hasil pengolahan dan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh hasil uji validitas sebagaimana disajikan pada tebel berikut :

UIN IMAM BONJOL PADANG

Table 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen penelitian

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	P1	0,680	0,306	Valid
2	P2	0,729	0,306	Valid
3	P3	0,730	0,306	Valid
4	P4	0,751	0,306	Valid
5	P5	0,622	0,306	Valid
6	P6	0,662	0,306	Valid
7	P7	0,751	0,306	Valid
8	P8	0,690	0,306	Valid
9	P9	0,738	0,306	Valid
10	P10	0,740	0,306	Valid
11	P11	0,713	0,306	Valid

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
12	P12	0,737	0,306	Valid
13	P13	0,802	0,306	Valid
14	P14	0,816	0,306	Valid
15	P15	0,728	0,306	Valid
16	P16	0,773	0,306	Valid
17	P17	0,779	0,306	Valid
18	P18	0,764	0,306	Valid
19	P19	0,773	0,306	Valid
20	P20	0,804	0,306	Valid
21	P21	0,770	0,306	Valid
22	P22	0,792	0,306	Valid
23	P23	0,791	0,306	Valid
24	P24	0,801	0,306	Valid
25	P25	0,788	0,306	Valid
26	P26	0,778	0,306	Valid
27	P27	0,785	0,306	Valid
28	P28	0,758	0,306	Valid
29	P29	0,752	0,306	Valid
30	P30	0,750	0,306	Valid
31	P31	0,761	0,306	Valid
32	P32	0,775	0,306	Valid
33	P33	0,789	0,306	Valid
34	P34	0,740	0,306	Valid

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada tingkat konsistensi atau keajegan hasil pengukuran ketika diujikan pada waktu yang berbeda atau kepada subjek yang berbeda namun dalam kondisi yang serupa. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha.

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai α (alpha) ≥ 0,60, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi (Arikunto, 2010). Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi reliabilitas instrumen tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan dan menggunakan bantuan SPSS, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagaimana disajikan pada tebel berikut :

Table 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.982	34

3.6 Prosedur Penggumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Instrumen

   Peneliti menyusun angket/kuesioner berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu persepsi siswa tentang kompetensi pustakawan sekolah (variabel X) dan literasi informasi siswa (variabel Y). Setelah instrumen disusun, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan angket sebelum disebarkan kepada responden.
2. Penyebaran Instrumen

   Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket disebarkan kepada responden, yaitu siswa-siswi kelas XI di SMK Negeri 6 Padang. Penyebaran angket dilakukan menggunakan metode luring (langsung di sekolah), tergantung pada situasi dan aksesibilitas siswa.
3. Pengisian Angket oleh Responden

   Responden diberikan waktu yang cukup untuk membaca dan mengisi angket sesuai dengan pengalaman dan persepsinya. Peneliti juga

UIN IMAM BONJOL PADANG

memberikan arahan agar responden menjawab secara jujur dan sesuai kenyataan, serta menjamin kerahasiaan identitas responden.

4. Pengumpulan dan Pemeriksaan Data

   Setelah seluruh angket terkumpul, peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan konsistensi jawaban. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai akan dieliminasi dari proses analisis.

5. Pengolahan Data

   Data yang telah terkumpul selanjutnya dikoding, diklasifikasikan, dan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik SPSS untuk dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

   Dengan prosedur yang sistematis ini, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan hubungan yang valid antara kompetensi pustakawan dengan literasi informasi siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu kompetensi pustakawan sekolah (variabel X) dan literasi informasi siswa (variabel Y). Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal, bertujuan untuk membantu peneliti dalam memilih metode analisis statistik yang tepat. Jika data terbukti berdistribusi normal, maka analisis statistik yang digunakan biasanya bersifat parametrik, namun jika tidak berdistribusi normal menggunakan metode non-parametrik (Widana& Muliani, 2020).

      Kriteria penilaian dalam uji normalitas didasarkan pada hasil pengujian yang dilakukan yaitu (Widana & Muliani, 2020): 1) Jika

nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikategorikan berdistribusi normal, 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dikategorikan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas memiliki tujuan menentukan apa ada hubungan antara variable bebas dengan variabel terikat bersifat linear yang biasanya dibutuhkan dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda. Jika data memenuhi asumsi linearitas, maka korelasi dan regresi linear dapat diterapkan (Widana & Muliani, 2020).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian pada residual antar-pengamatan. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Uji ini dapat dilakukan dengan melihat pola sebaran titik pada grafik Scatterplot, di mana residual yang baik akan menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak teratur di atas maupun di bawah garis horizontal, maka model dianggap tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, apabila kedua uji tersebut terpenuhi, maka persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan layak sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh kompetensi pustakawan sekolah terhadap literasi informasi siswa.

2. Uji Hipotesis

Sesuai dengan maksud dan tujuan penlitian ini yaitu membuktikan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Maka hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pustakawan sekolah terhadap literasi informasi siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Padang.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pustakawan sekolah terhadap literasi informasi siswa kelas XI di SMK Negeri 6 Padang.

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial(individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh thitung maka untuk mengintepretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut :

a. Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Ha diterima dan Ho ditolak).

b. Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Ha ditolak dan Ho diterima).

3. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa persentase variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai adjusted R2 besarnya antara 0 dan 1 ($0 \leq R2 \leq 1$). Adjusted R2 dikatakan baik jika semakin mendekati 1, nilai adjusted R2 =1 berarti variabel independen berpengaruh sempurna pada variabel dependen, sedangkan jika adjusted R2 = 0 maka tidak ada pengaruh variabel independen pada dependen

UIN IMAM BONJOL PADANG